

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yang berkenaan dengan pelaksanaan layanan bimbingan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar adalah sebagai berikut:

1. Bentuk layanan bimbingan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar kelas VIII di SMP Negeri 4 Muntok. Bentuk layanan bimbingan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar berupa, penyadaran kembali secara berkala tentang belajar yang tepat. Di SMP Negeri 4 Muntok Peran guru BK dan guru mata pelajaran sangat penting dalam proses penyadaran kembali tentang belajar yang tepat ini untuk mendorong siswa agar terbiasa dan akan selalu teringat betapa penting belajar yang tepat diterapkan guna meningkatkan prestasi yang siswa miliki. Selanjutnya pengumpulan data siswa yang berkenaan dengan kemampuan intelektual. Di SMP Negeri 4 Muntok peran guru BK dalam hal melakukan pengumpulan data siswa yang berkenaan dengan kemampuan intelektual sangat penting untuk mengetahui hasil data seberapa rendah kemampuan mereka. Sehingga siswa yang memiliki kemampuan intelektual yang rendah dapat digolongkan atau dikelompokkan dalam masalah kesulitan belajar. Agar segera dilakukannya pengentasan masalah kesulitan belajar oleh guru BK dan dibantu oleh pihak lain. Dan yang terakhir bantuan dalam mengatasi

kesulitan belajar, di SMP Negeri 4 Muntok bimbingan akademik dilakukan dalam bentuk bimbingan layanan bimbingan konseling individu dan kelompok.

2. Proses pemberian layanan bimbingan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Muntok. Proses pemberian layanan bimbingan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar sudah dilaksanakan dalam pelaksanaan layanan sudah terlaksanakan dengan baik di SMP Negeri 4 Muntok khususnya dalam layanan bimbingan akademik yang diberikan kepada siswa kelas VIII. Proses pemberian layanan bimbingan akademik pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Muntok ini menggunakan bentuk layanan konseling individu dan kelompok. Dilakukannya proses pemberian layanan di berikan oleh guru BK berkerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran. Dari hasil proses pemberian layanan akademik ini yang terlihat lebih maksimal menggunakan layanan bimbingan akademik menggunakan bentuk layanan konseling individu dari pada menggunakan layanan konseling kelompok beberapa siswa yang bermasalah masih mengulangi kesalahan yang sama sesudah dilaksanakannya bimbingan akademik dalam bentuk layanan konseling kelompok. Oleh karena itu siswa kelas VIII yang bermasalah tadi di berikan tindak lanjut dengan menggunakan bimbingan akademik dengan menggunakan bentuk layanan konseling secara individu serta bekerja sama dengan wali murid.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disimpulkan peneliti berkenaan dengan pelaksanaan layanan bimbingan akademik dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Muntok sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan serta menyarankan guru BK memberikan tes IQ, Bakat Minat, tes kepribadian untuk mengetahui kemampuan yang siswa miliki untuk menggunakan data berkenaan dengan kemampuan intelektual. Disini guru BK di SMP Negeri 4 Muntok hanya mengumpulkan data berupa hasil belajar siswa seperti nilai raport persemester untuk membandingkan nilai sekarang dengan nilai semester yang lalu. Padahal pengumpulan data dengan memberikan tes IQ, Minat dan bakat, dan tes kepribadian untuk menunjang data siswa yang berkenaan dengan kemampuan intelektual agar menjadi lebih optimal.
2. Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk menambah guru BK di SMP Negeri 4 agar hasil layanan yang diberikan untuk siswa menjadi lebih optimal.